

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada KSPPS BMT Assyaf'iyah Berkah Nasional Seputih Banyak Sebelum dan pada Saat Pandemi Covid-19

Amin Saefudin¹

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro

Skripsi, Mei 2022

¹Amirwsm8@gmail.com

* corresponding author: Amirwsm8@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received

27 Juni 2022

Revised

16 Juli 2022

Keywords

Kinerja Karyawan

ABSTRAK

Amin saefudin 2022. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Kspss Bmt Assyafi'iyah Berkah Nasional Seputih Banyak Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19. Skripsi. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing (1) Dr. H. Febriyanto, S.E., M.M. Pembimbing (2) Ardiansyah Japlani, S.E., MBA,

Perbedaan kinerja keuangan pada BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Seputih Banyak sebelum dan pada masa pandemi covid-19 memiliki tujuan penelitian yaitu mengetahui apakah Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR) ,serta Beban Operasional dan Pendapatan Oiperasional (BOPO) pada BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Seputih Banyak berbeda antara sebelum dan pada saat pandemi covid-19. penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode parametrik (paired sample t-test) dan Metode nonparametrik (Uji Wilcoxon). Hasil pembahasan sebagai berikut : Pada Variabel ROA yang diuji dengan metode Paired Sample T-Test dan BOPO yang di uji dengan metode Wilcoxon tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum pada saat pandemi, Sedangkan Pada Variabel ROE, NPF yang diuji dengan metode Paired Sample T-Test dan FDR yang di uji menggunakan metode Wilcoxon terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan pada saat pandemi.

1)

A. Pendahuluan

Menurut Yuliana (2020) Di awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut Coronavirus disease (COVID-19). Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Sampai saat ini sudah dipastikan terdapat 65 negara yang telah terjangkit virus satu ini. Coronavirus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegregmen. Coronavirus tergolong Ordo Nidovirales, keluarga Coronaviridae. Struktur Coronavirus membentuk struktur seperti kubus dengan permukaan S berlokasi di permukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. Protein S berperan dalam penempelan dan masuknya virus ke dalam sel host (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang). Coronavirus bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat dinaktifkan oleh disinfektan yang mengandung kalium, pelarut lipid dengan suhu 56°C selama 30 menit, eter, alkohol, asam peroksiasetat, detergen non-ionik, formalin, oxidizing agent dan kloroform. Dampak dari adanya Coronavirus tidak hanya kesektor kesehatan akan tetapi kesemua sektor yang diprediksi akan berlangsung lama. Sistem Perbankan di Indonesia adalah salah satu yang terdampak selain sektor kesehatan termasuk sektor Perbankan Syariah dan Koperasi Syariah.

Menurut Janati (2021). Selain memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi, penyebaran COVID-19 menyebabkan kepanikan juga disektor keuangan seperti pada

lembaga keuangan syariah, baik perbankan syariah dan Non Perbankan Syariah di Indonesia. Meskipun demikian, perbankan syariah terus berusaha untuk tetap menghimpun dan menyalurkan dana kembali kemasyarakat yang memerlukan melalui pembiayaan. Hal ini dilakukan untuk mendukung peningkatan perekonomian yang menurun karena adanya pandemi COVID-19, hal ini menunjukkan bahwa perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang tetap mampu bertahan ditengah pandemi COVID-19. Menurut data SPS dan SPI-OJK, aset perbankan syariah hingga bulan Juli 2020 tumbuh 9,88% dan penyaluran pembiayaan di perbankan syariah hingga bulan Juli 2020 tumbuh sebesar 20,23% lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan penyaluran kredit yang hanya 1,04%.

B. Kajian Literatur

Menurut Mulyanti (2017) Manajemen keuangan merupakan manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Fungsi-fungsi keuangan tersebut meliputi bagaimana memperoleh dana (raising of fund) dan bagaimana menggunakan dana tersebut (*allocation of fund*). Manajer keuangan berkepentingan dengan penentuan jumlah aktiva yang layak dari investasi pada berbagai aktiva dan memilih sumber-sumber dana untuk membelanjai aktiva tersebut

Menurut Sukmayadi (2020;1) Secara bahasa Koperasi berasal dari bahasa Latin “*coopere*”, yang dalam bahasa Inggris disebut *Cooperation*. “*Co*” berarti bersama dan “*Operation*” berarti bekerja, jadi *Cooperation* berarti bekerja sama. Dalam hal ini, kerja sama tersebut dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama.

Menurut Sukmayadi (2020;9) Koperasi Syaria'ah merupakan sebuah koperasi yang berkembang di Indonesia yang pada teknis operasionalnya menggunakan pola syariah. Syariah yang dimaksud dalam hal ini adalah ajaran dan aturan yang telah ditentukan Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa untuk dipatuhi seluruh umatnya dan mahluknya baik yang *mahdoh* maupun *ghoer mahdoh*.

Menurut Sudjana (2020) BMT memiliki pengertian dan dua bahasa yang berbeda. Pengertian dalam bahasa Indonesia, BMT merupakan singkatan dari Balai Usaha Mandiri Terpadu, yaitu sebuah lembaga usaha ekonomi rakyat kecil yang di dalamnya beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang memiliki misi dalam membangun dan mengembangkan tatanan perekonomian dalam struktur masyarakat madani yang mengedepankan keadilan dalam kemakmuran orang-orang yang bersangkutan di dalam kegiatan. Adapun pengertian dalam bahasa Arab, BMT merupakan singkatan dari Baitul Maal wat Tamwil yaitu, sebuah lembaga ekonomi yang perjalanannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan prinsip koperasi.

Menurut Wastam Wahyu (2018;2) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (user) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Menurut thayib (2017) kinerja keuangan perbankan adalah gambar suatu kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas dan analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana bank telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Dangnga (2018;61) Analisis keuangan diperlukan oleh berbagai pihak seperti para pemegang saham atau investor, kreditor dan manajer karena melalui analisis keuangan ini mereka akan mengetahui posisi perusahaan yang bersangkutan dibandingkan dengan perusahaan lainnya dalam satu kelompok industri.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode parametrik (paired sample t test). Dengan menggunakan pendekatan intermediasi dan juga penelitian komparatif yang artinya penelitian ini bersifat membandingkan. Adapun objek penelitian ini adalah BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Seputih Banyak dengan periode pengukuran tahun 2019-2020.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik paired sample t test. Sampel dalam penelitian ini didasarkan pada Perbandingan Data keuangan pada tahun 2019 dan 2020. Permasalahan yang diteliti yaitu Perbandingan kinerja keuangan pada BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional seputih banyak pada periode sebelum dan pada saat pandemi, tahun 2019 dan 2020 dan sampel yang digunakan berjumlah 120 sampel.

Untuk menganalisis Perbandingan Kinerja Keuangan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Seputih Banyak pada masa sebelum dan pada saat covid-19 menggunakan Teknik Analisis :

1. Statistik Deskriptif
2. Uji Normalitas
3. Uji T Berpasangan (Paired T Test)
4. Uji Wilcoxon
5. Uji Hipotesis

D. Hasil dan Pembahasan

a. Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maxim um	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
ROA sebelum covid-19	12	,03	,07	,51	,0424	,01147	,000
ROA saat covid-19	12	,03	,05	,46	,0387	,00569	,000
ROE sebelum covid-19	12	,52	1,28	9,15	,7627	,23295	,054
ROE saat covid-19	12	,32	,46	4,60	,3831	,04262	,002
FDR sebelum covid-19	12	8,73	29,67	212,08	17,6731	5,93428	35,216
FDR saat covid-19	12	7,03	23,87	155,03	12,9189	5,70193	32,512
NPF sebelum covid-19	12	2,21	4,20	34,45	2,8706	,57894	,335
NPF saat covid-19	12	2,39	10,86	76,99	6,4159	2,19137	4,802
BOPO sebelum covid-19	12	,68	1,33	11,08	,9230	,17581	,031
BOPO saat covid-19	12	,61	1,58	12,34	1,0281	,24632	,061
Valid N (listwise)	12						

Tabel 1

Berdasarkan Tabel diatas uji statistik deskriptif pada sebelum adanya pandemi covid-19 dengan pada saat pandemi covid-19. Dapat disimpulkan bahwa :

1. variabel *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2019 pada sebelum adanya pandemi covid-19 memiliki nilai minimum sebesar 0,03 nilai maksimum sebesar 0,07 dan nilai rata-ratanya sebesar 0,0424.

Pada tahun 2020 pada saat adanya pandemi covid-19 memperoleh nilai minimum sebesar 0,03 nilai maksimum sebesar 0,05 nilai rata-ratanya sebesar 0,0387. Jadi dapat disimpulkan rata-rata nilai *Return On Asset* (ROA) selama sebelum adanya pandemi covid-19 dengan semasa adanya pandemi covid-19 mengalami penurunan.

2. variabel *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2019 pada sebelum adanya pandemi covid-19 memiliki nilai minimum sebesar 0,52 nilai maksimum sebesar 1,28 dan nilai rata-ratanya sebesar 0,7627. Pada tahun 2020 pada semasa adanya pandemi covid-19 memperoleh nilai minimum sebesar 0,32 nilai maksimum sebesar 0,46 nilai rata-ratanya sebesar 0,3831. Jadi dapat disimpulkan rata-rata nilai *Return On Equity* (ROE) selama sebelum adanya pandemi covid-19 dengan semasa adanya pandemi covid-19 mengalami penurunan.
3. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada tahun 2019 pada sebelum adanya pandemi covid-19 memiliki nilai minimum sebesar 8,73. nilai maksimum sebesar 29,67 dan nilai rata-ratanya sebesar 17,6731. Pada tahun 2020 pada semasa adanya pandemi covid-19 memperoleh nilai minimum sebesar 7,03 nilai maksimum sebesar 23,87. nilai rata-ratanya sebesar 12,9189. Jadi dapat disimpulkan rata-rata nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) selama sebelum adanya pandemi covid-19 dengan semasa adanya pandemi covid-19 mengalami penurunan.
4. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) pada tahun 2019 pada sebelum adanya pandemi covid-19 memiliki nilai minimum sebesar 2,21. nilai maksimum sebesar 4,20 dan nilai rata-ratanya sebesar 2,8706. Pada tahun 2020 pada semasa adanya pandemi covid-19 memperoleh nilai minimum sebesar 2,39. nilai maksimum sebesar 10,86. nilai rata-ratanya sebesar 6,4159. Jadi dapat disimpulkan rata-rata nilai *Non Performing Financing* (NPF) selama sebelum adanya pandemi covid-19 dengan semasa adanya pandemi covid-19 mengalami kenaikan.
5. Variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada tahun 2019 pada sebelum adanya pandemi covid-19 memiliki nilai minimum sebesar 0,68. nilai maksimum sebesar 1,33 dan nilai rata-ratanya sebesar 0,9230. Pada tahun 2020 pada semasa adanya pandemi covid-19 memperoleh nilai minimum sebesar 0,61. nilai maksimum sebesar 1,58. nilai rata-ratanya sebesar 1,0281. Jadi dapat disimpulkan rata-rata nilai Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) selama sebelum adanya pandemi covid-19 dengan semasa adanya pandemi covid-19 mengalami kenaikan.

b. Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA sebelum Covid-19	,149	12	,200 [*]	,880	12	,088
ROA saat covid-19	,132	12	,200 [*]	,964	12	,840
ROE sebelum covid-19	,156	12	,200 [*]	,895	12	,135
ROE saat covid-19	,123	12	,200 [*]	,963	12	,825
FDR sebelum covid-19	,146	12	,200 [*]	,966	12	,866
FDR saat covid-19	,249	12	,038	,826	12	,019
NPF sebelum covid-19	,173	12	,200 [*]	,902	12	,167
NPF saat covid-19	,131	12	,200 [*]	,971	12	,918
BOPO sebelum covid-19	,183	12	,200 [*]	,934	12	,420
BOPO saat covid-19	,253	12	,032	,917	12	,265

Tabel 2

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Uji Normalitas Kolmogorov Shapiro-Wilk dapat disimpulkan bahwa nilai rasio pada BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Seputih Banyak sebelum adanya pandemi covid-19 dengan pada saat pandemi covid-19 adalah:

1. *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai sig pada sebelum adanya pandemi covid-19 dan pada saat pandemi covid- 19 senilai 0,200. yang artinya nilai sig $0,200 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa rasio ROA berdistribusi normal.
2. *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai sig pada sebelum adanya pandemi covid-19 dan pada saat pandemi covid- 19 senilai 0,200. yang artinya nilai sig $0,200 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa rasio ROE berdistribusi normal.
3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai sig pada sebelum adanya pandemi covid-19 0,200 dan pada saat pandemi covid- 19 senilai 0,038. yang artinya nilai sig Sebelum Pandemi covid-19 $0,200 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa rasio FDR Sebelum Pandemi covid-19 berdistribusi normal. Sedangkan pada saat pandemi covid-19 nilai sig $0,038 < 0,05$ yang artinya bahwa rasio FDR pada saat pandemi covid-19 berdistribusi tidak normal.
4. *Non Performing Financing* (NPF) memiliki nilai sig pada sebelum adanya pandemi covid-19 dan pada saat pandemi covid- 19 senilai 0,200. yang artinya nilai sig $0,200 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa rasio NPF berdistribusi normal.
5. *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) memiliki nilai sig pada sebelum adanya pandemi covid-19 0,200 dan pada saat pandemi covid- 19 senilai 0,032. yang artinya nilai sig Sebelum Pandemi covid-19 $0,200 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa rasio BOPO Sebelum Pandemi covid-19 berdistribusi normal. Sedangkan pada saat pandemi covid-19 nilai sig $0,032 < 0,05$ yang artinya bahwa rasio BOPO pada saat pandemi covid-19 berdistribusi tidak normal.

c. Uji T Berpasangan (Paired T Test)

Paired Samples T Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROA sebelum covid-19 – ROA saat covid-19	,00372	,01498	,00433	-,00580	,01324	,861	11	,408
Pair 2	ROE sebelum covid-19 – ROE saat covid-19	,37960	,24509	,07075	,22388	,53532	5,365	11	,000
Pair 3	NPF sebelum covid-19 – NPF saat covid-19	-3,54527	2,27302	,65617	-4,98949	-2,10106	-5,403	11	,000

Tabel 3

Berdasarkan tabel output di atas :

1. Rasio ROA memiliki nilai sig sebesar 0,408 atau nilai sig $> 0,05$ hal ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel ROA sebelum Covid-19 dan pada saat Covid-19.
2. Rasio ROE memiliki nilai sig sebesar 0,000 atau nilai sig $< 0,05$ hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel ROE sebelum Covid-19 dan pada saat Covid-19
3. Rasio NPF memiliki nilai sig sebesar 0,000 atau nilai sig $< 0,05$ hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel NPF sebelum Covid-19 dan pada saat Covid-19

d. Uji Wilcoxon

Test Statistics ^a		
	FDR sebelum covid-19 – FDR saat covid-19	BOPO sebelum covid-19 – BOPO saat covid-19
Z	-.2118 ^b	-.941 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	.034	.347

Tabel 4

Berdasarkan tabel output di atas :

1. Rasio FDR nilai sig sebesar 0,034 atau nilai sig < 0,05 hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara Rasio FDR sebelum Covid dengan Rasio FDR pada saat Covid.
2. Rasio BOPO nilai sig sebesar 0,347 atau nilai sig > 0,05 hal ini menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara Rasio BOPO sebelum Covid dengan Rasio BOPO Pada saat Covid.

e. Uji Hipotesis

Menurut Yusuf (2019) Dari hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 16.0. Dilakukan uji t, yakni untuk dua sampel yang berpasangan (paired Sampel T-Test) di gunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel. Berdasarkan data yang diperoleh di atas sebagai berikut:

Menentukan taraf signifikansi (P-Value) Pengujian dengan menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering di gunakan dalam penelitian.

Dengan galatnya:

1. Jika signifikansi $\geq 0,05$, maka Ho diterima
 2. Jika signifikansi < 0,05 , maka Ho ditolak.
- a) Uji Paired T-Test**
1. Rasio ROA memiliki nilai sig sebesar 0,408 atau nilai sig > 0,05 hal ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel ROA sebelum Covid-19 dan pada saat Covid-19.
 2. Rasio ROE memiliki nilai sig sebesar 0,000 atau nilai sig < 0,05 hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel ROE sebelum Covid-19 dan pada saat Covid-19
 3. Rasio NPF memiliki nilai sig sebesar 0,000 atau nilai sig < 0,05 hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel NPF sebelum Covid-19 dan pada saat Covid-19
- b) Uji Wilcoxon**
1. Rasio FDR nilai sig sebesar 0,034 atau nilai sig < 0,05 hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara Rasio FDR sebelum Covid dengan Rasio FDR pada saat Covid.
 2. Rasio BOPO nilai sig sebesar 0,347 atau nilai sig > 0,05 hal ini menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara Rasio BOPO sebelum Covid dengan Rasio BOPO Pada saat Covid.

Bisa dilihat dari sig dua uji diatas yaitu uji Paired T-Test dan Uji Wilcoxon, Jika signifikansi $\geq 0,05$, maka H_0 diterima, dan Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak. maka akan bisa mengetahui uji hipotesisnya.

Hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

- 2) hasil pengujian H_{01} menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan yang diukur dengan ROA antara sebelum dan pada saat pandemi covid-19 (H_{01} diterima, H_a ditolak) .
- 3) Hasil pengujian H_{02} menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan yang diukur dengan ROE antara sebelum dan pada saat pandemi covid-19 (H_{02} ditolak, H_a diterima).
- 4) Hasil pengujian H_{03} menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan yang signifikan yang diukur oleh rasio FDR antara sebelum dan pada saat pandemi covid-19 (H_{03} ditolak, H_a diterima).
- 5) Hasil pengujian H_{04} menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan yang signifikan yang diukur oleh rasio NPF antara sebelum dan pada saat pandemi covid-19 (H_{04} ditolak, H_a diterima).
- 6) Hasil pengujian H_{05} menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan yang diukur dengan rasio BOPO antara sebelum dan pada saat pandemi covid-19 (H_{05} diterima, H_a ditolak).

E. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Asset* (ROA) sebelum adanya pandemi covid-19 dengan pada saat pandemi covid-19.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Equity* (ROE) sebelum adanya pandemi covid-19 dengan pada saat pandemi covid-19.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Financing deposit to ratio* (FDR) sebelum adanya pandemi covid-19 dengan pada saat pandemi covid-19.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Non Performing Financing* (NPF) sebelum adanya pandemi covid-19 dengan pada saat pandemi covid-19.
5. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara BOPO sebelum adanya pandemi covid-19 dengan pada saat pandemi covid-19.

F. Daftar Pustaka

- Apriyono, A. (2013). Analisis Overreaction Pada Saham Perusahaan. *Jurnal Nomina / Volume Ii Nomor Ii / Tahun 2013*
- Aulia, F. (2015). *Pengaruh Car, Fdr, Npf, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Return On Equity)*. Semarang.
- Dangnga, M. T. (2018). *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat*. Cv. Nur Lina.
- Darmawan, M. (2020). *Dasar Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta.
- Daru, R. W. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Peran Kebijakan Ekonomi Islam Pada Masa Pandemi Covid-19. *J E S Volume 6, Nomor 2, September 2021* .
- Fadhilah, A. R. (2019). Pengaruh Fdr, Npf Dan Bopo Terhadap Return To Asset Pada Perbankan. *Fadhilah, Et Al/Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan Vol. 6 No. 12 Desember 2019: 2369-2380*; .

- Farida, B. (2019). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bni Syariah Dan Bri Syariah Dengan Metode Rbbr (Risk Based Bank Rating) Dan Maqashid Syariah (Periode 2015-2017)*. Bandar Lampung.
- Firdatama, S. A. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid 19*. Serang
- Humaira, I. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal / Volume Vii Nomor 1 / Tahun 2018* .
- Ilhami. (2021). Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking And Finance Volume 4 Nomor 1, Mei 2021* .
- Istikanah. (2014). Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Income Statement And Value Added Statement Pada Unit Usaha Syariah. *Jurnal Nominal / Volume Iii Nomor 2 / Tahun 2014* .
- Janati, N. (2021). Kinerja Lembaga Keuangan Syariah Sebelum Dan Selama Covid-19. *Jurnal Al-Falah Perbankan Syariah Volume 3 No 1, Juni 2021* .
- M.Anang Firmansyah (2019). *Manajemen Bank Syariah*. Surabaya: Cv. Penerbit Qiara Media.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Emba Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 619-628*.
- Montolalu, C. E. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Guru-Guru Dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *Jurnal Matematika Dan Aplikasi Decartesian, Vol.7, No.1 (Maret 2018): 44 -46* .
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media Vol. 15 No. 1 (Januari – Juni 2011)* .
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 8, Nomor 2, Hlm 62-71 Mei-Agustus 2017 Issn 2086-4159* .
- Munir, A. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ummul Qura Vol Ix, No. 1, Maret 2017* .
- Okfitasari, A. (2018). Analisis Kesehatan Koperasi Syariah Dalam Upaya Meningkatkan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 4(02), 2018, 103-115* .
- Pringgabayu, D. (2020). Perbedaan Npf Dan Fdr Bank Muamalat Antara Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah) Volume 4 No.1 / September 2020 : 1-12* .
- Rahmawati, Y. (2020). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Ojk). *E – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma* .
- Riswan. (2014). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kiner Keuangan Pt.Budi Satria Wahana Motor. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 5, No. 1, Maret 2014 Halaman 93-121* .

- Saparita, R. (2001). Penggunaan Statistika Deskriptif Untuk Melihat Distribusi Pola Data Yang Diteliti. *Baca, Vol. 26 No. 1-2, Maret-Juni 2001 (15-20)* .
- Siregar, A. P. (2020). Kinerja Koperasi Di Indonesia. *Vigor: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika Dan Subtropika 5 (1) : 31 - 38 (2020)* .
- Soko, F. A. (2022). Perbedaan Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance, Volume 4, 2022 Hal. 306-312* .
- Sudjana, K. (2020). Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 6(02), 2020* .
- Sukmayadi, S. M. (2020). *Koperasi Syariah*. Sumedang: Alfabeta, Cv.
- Thayib, B. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank. *Jurnal Emba* .
- Wastam Wahyu Hidayat (2018). *Dasar Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 9, Issue 1 Desember, 2019* .
- Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness And Healthy Magazine, 2(1), February 2020, -188 Yuliana* .